

PUSAT KEGIATAN FORUM ANAK TINGKAT PROVINSI DI BANJARBARU BERKONSEP *PLAYSCAPE*

Marina Perdana Puteri

Program Studi Teknik Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Lambung Mangkurat
1810812120028@mhs.ulm.ac.id

Prima Widia Wastuty

Program Studi Teknik Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Lambung Mangkurat
primawidiawastuty@ulm.ac.id

ABSTRAK

Forum Anak merupakan organisasi anak yang dibina oleh Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, yang berperan untuk menjembatani komunikasi dan interaksi antara pemerintah dengan anak-anak di seluruh Indonesia dalam rangka pemenuhan hak partisipasi anak. Pada praktiknya Forum Anak Provinsi Kalimantan Selatan memerlukan tempat untuk menyelenggarakan kegiatan keorganisasian. Saat ini penyelenggaraan kegiatan keorganisasian Forum Anak Provinsi Kalimantan Selatan ini difasilitasi sebuah ruang sekretariat di Kantor Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (DP3A) Provinsi Kalimantan Selatan. Namun fasilitas ini belum mampu mewadahi kegiatan Forum Anak Provinsi Kalimantan Selatan secara optimal dan belum menjadi fasilitas yang dapat mewadahi kegiatan pemanfaatan waktu luang melalui penyaluran minat dan bakat anak. Melalui penggunaan konsep *playscape* dan metode pendekatan psikologi arsitektur, perancangan Pusat Kegiatan Forum Anak tingkat Provinsi di Banjarbaru diharapkan mampu memfasilitasi kegiatan Forum Anak, meningkatkan kontribusi masyarakat dalam pemenuhan hak dan perlindungan anak di Provinsi Kalimantan Selatan, serta mewadahi pengaduan dan pendampingan bagi anak dengan peran forum anak sebagai konselor sebaya, melalui ruang publik di dalamnya yang didesain dengan memperhatikan prinsip ruang ramah anak (*child friendly space*), fleksibilitas (*flexibility*) dan inklusivitas (*Inclusive*).

Kata kunci: Forum anak , konsep *playscape*, psikologi arsitektur

ABSTRACT

Forum Anak is a children's organization assisted by the Government of the Republic of Indonesia through the Ministry of Women's Empowerment and Child Protection whose role is to bridge communication and interaction between the government and children throughout Indonesia in the context of fulfilling children's participation rights. In its implementation, Forum Anak South Kalimantan Province needs a facility to hold

organizational activities. Currently, the implementation of the South Kalimantan Provincial Children's Forum is facilitated by the secretariat room at the South Kalimantan Province Women's Empowerment and Child Protection Service (DP3A). However, this facility has not been able to optimally accommodate the activities of the South Kalimantan Provincial Children's Forum and has not become a facility that can accommodate activities for the use of leisure time through channeling children's interests and talents. Through the use of the playscape concept and an architectural psychology approach, the design is expected to be able to facilitate Forum Anak activities, increase community contributions in fulfilling children's rights and protection in South Kalimantan Province. , and accommodate complaints and assist children with the role of a forum. children as peer counselors, through public spaces in them which are designed by taking into account the principles of child-friendly space, flexibility and inclusiveness.

Keywords: Forum anak, *playscape concept, psychology architecture*

PENDAHULUAN

Forum Anak merupakan organisasi anak yang dibina oleh Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak. Forum Anak berperan menjembatani komunikasi dan interaksi antara pemerintah dengan anak di seluruh Indonesia dalam rangka pemenuhan hak partisipasi anak. Forum Anak sebagai organisasi anak dalam praktiknya memerlukan tempat untuk menyelenggarakan kegiatan keorganisasian. Ruang sekretariat Forum Anak Provinsi Kalimantan Selatan sebagai fasilitas yang disediakan pemerintah belum mampu mewadahi kegiatan keorganisasian secara optimal dan belum memfasilitasi kegiatan pemanfaatan waktu luang, penyaluran minat dan bakat anak. Perlu adanya peningkatan edukasi kepada masyarakat karena isu kekerasan dan pelanggaran hak anak masih banyak terjadi di Kalimantan Selatan sampai tahun 2021.

PERMASALAHAN

Berdasarkan kebutuhan akan wadah penyelenggaraan kegiatan dan aktivitas, fakta yang ditemukan bersumber dari literasi, dokumentasi, wawancara dan dilihat langsung oleh penulis, permasalahan pada perancangan Pusat Kegiatan Forum Anak tingkat Provinsi di Banjarbaru ini adalah bagaimana rancangan desain Pusat Kegiatan Forum Anak tingkat Provinsi di Banjarbaru dengan menggunakan konsep *playscape* dan melalui pendekatan metode psikologi arsitektur ?

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Umum Pusat Kegiatan

Menurut Singgih (2018), pusat berarti suatu bagian yang khusus, atau menjadi tempat untuk mewadahi kegiatan-kegiatan tertentu, sehingga pusat kegiatan dapat diartikan menjadi tempat atau tempat umum/ publik dimana masyarakat berkumpul untuk melakukan kegiatan secara berkelompok, mendapatkan atau memberikan dukungan sosial, memperoleh informasi publik, dan keperluan atau aktivitas lainnya.

B. Tinjauan Fungsi dan Peran Forum Anak

Berdasarkan Peraturan Menteri Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak RI Nomor 18 Tahun 2019 tentang Penyelenggaraan Forum Anak Bab II Pasal 18 forum anak mempunyai fungsi sebagai wadah partisipasi anak yang menampung aspirasi, suara, pendapat, keinginan, dan kebutuhan anak tentang pemenuhan hak anak dan perlindungan khusus anak dalam proses pembangunan sesuai dengan jenjang wilayah di mana Forum Anak itu berada. Berdasarkan PermenPPA RI Nomor 18 Tahun 2019 tentang Penyelenggaraan Forum Anak Bab II Pasal 19 Ayat 1, Forum Anak mempunyai peran sebagai

- a) pelopor dan pelapor; dan
- b) melalui Partisipasi Anak dalam perencanaan.

C. Tinjauan Aristektur Sarana dan Prasarana

1. Ruang Publik Terbuka Ramah Anak

Pusat Kegiatan Forum Anak memiliki kemiripan fungsi dengan Ruang Terbuka Publik Ramah Anak (RPTRA), yang diinisiasi oleh Pemprov DKI Jakarta sebagai tempat berinteraksi seluruh masyarakat dengan berbagai fasilitas untuk menunjang tumbuh kembang anak, dan memperhatikan kenyamanan orang tua. Beberapa RPTRA juga digunakan sebagai Pusat Kegiatan Forum Anak.

Tabel 1. Prasarana RPTRA

No	Keterangan Peraturan	Isi Peraturan
1	Pasal 17 Ayat (2)	Prasarana di dalam bangunan terdiri dari : ruang serbaguna; ruang perpustakaan; ruang laktasi; ruang pengelola; ruang PKK <i>Mart</i> ; toilet; tempat cuci tangan ramah anak dan difabel; gudang; dan dapur bersih (<i>pantry</i>)
2	Pasal 17 Ayat (3)	Prasarana di luar bangunan, terdiri dari : lapangan olahraga; tempat bermain anak; jalur lari/ <i>jogging track</i> ; jalur refleksi; panggung terbuka (<i>amphitheater</i>); kolam gizi; taman obat keluarga, sayuran dan tanaman produktif; parkir sepeda; dan bangku taman.

sumber : Pemprov DKI Jakarta (2017)

2. Ruang Bermain Ramah Anak

Berdasarkan Pedoman Standar Ruang Bermain Ramah Anak (RBRA) Deputi Bidang Pemenuhan Hak Anak Tahun 2021, Ruang Bermain Ramah Anak (RBRA) adalah fasilitas yang mawadahi kegiatan bermain anak, dengan mempertimbangkan keamanan dan kenyamanan terlindungi dari kekerasan, dan tidak berada pada situasi dan kondisi diskriminatif. Definisi Ruang Bermain Ramah Anak (RBRA) berkaitan

dengan fungsi objek perancangan, sehingga dapat menjadi referensi bagi penulis dalam perancangan terutama pada persyaratan ruang dan fasilitas di dalamnya.

D. Tinjauan Konsep

Menurut Sy (2018) Konsep perancangan dalam konsep playscape berfokus pada eksperimen, kebebasan dalam mengekspresikan emosi dan bereksplorasi.

Tabel 2. Karakteristik Konsep Playfull

No	Konteks	Karakteristik
1	Massa	<ul style="list-style-type: none"> Berani dalam memadukan beberapa warna yang saling berseberangan maupun turunan dalam pengaplikasiannya di dalam interior bangunan. Desain tidak sekedar bermain pada pengolahan warna, namun juga dapat diproyeksikan ke dalam lukisan atau mural pada dinding, plafon, bahkan lantai. Bentuk – bentuk yang bervariasi dalam pembentukan elemen interior bangunan.
2	Ruang	Desain tematik pada setiap area

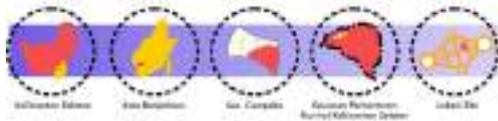
sumber : Aji (2017)

PEMBAHASAN

A. Lokasi

Lokasi perancangan Pusat Kegiatan Forum Anak tingkat Provinsi Kalimantan Selatan yang sedang direncanakan, berada pada kawasan perkantoran Provinsi Kalimantan Selatan di Banjarbaru tepatnya berada di Jalan Aneka Tambang, Cempaka, Kota Banjarbaru, Kalimantan Selatan 3°29'08.2"S 114°49'43.6"E. Lokasi site

bersebelahan dengan Kantor Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (DP3A) Prov. Kalimantan Selatan yang menaungi Forum Anak Provinsi Kalimantan Selatan.



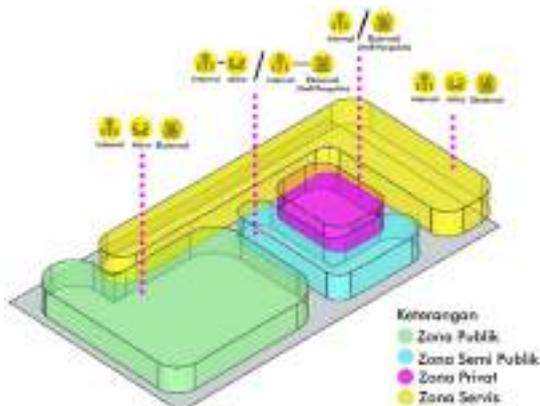
Gambar 1. Lokasi Site Perancangan
Sumber: Analisis Pribadi (2022)

B. Konsep Rancangan

1. Konsep Zonasi

Konsep zonasi terbagi dalam 2 kategori, yaitu pembagian zonasi berdasarkan sifat ruang dan pembagian zonasi berdasarkan fungsi ruang.

a) Konsep Zonasi berdasarkan Sifat Ruang



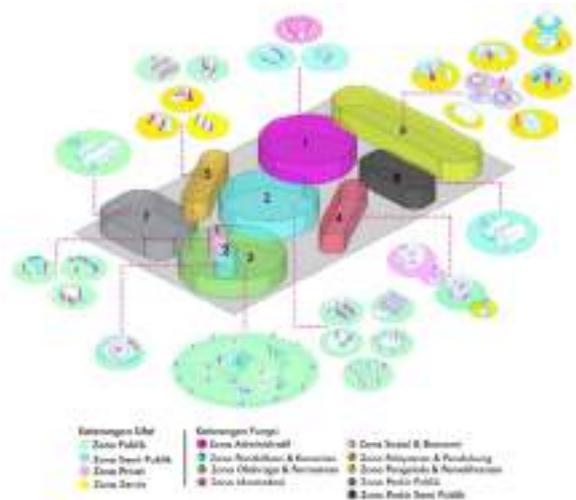
Gambar 2. Zonasi Sifat Ruang
Sumber: Analisis Pribadi (2022)

Konsep zonasi didasarkan pada sifat ruang yaitu zona publik, zona semi publik, zona privat dan zona servis. Zona publik adalah zona yang dapat diakses oleh seluruh pelaku kegiatan. Zona semi publik adalah zona yang hanya dapat diakses oleh dua dari tiga kategori pelaku kegiatan. Zona privat adalah zona yang hanya dapat diakses oleh satu dari tiga kategori pelaku kegiatan sesuai dengan kebutuhan aktivitas di dalamnya yang memerlukan tingkat privasi yang lebih dibandingkan zona

lainnya. Zona servis adalah zona penunjang untuk mendukung aktivitas pada zona lainnya di objek perancangan dan hanya dapat diakses oleh pelaku kegiatan yang berkepentingan.

b) Konsep Zonasi berdasarkan Fungsi Ruang

Konsep Zonasi didasarkan pada fungsi ruang terbagi menjadi zona administratif, zona pendidikan dan kesenian, zona permainan, zona akomodasi, zona sosial dan ekonomi, zona pelayanan dan pendukung, zona pengelola dan pemeliharaan bangunan dan zona parkir.



Gambar 3. Zonasi Fungsi Ruang
Sumber: Analisis Pribadi (2022)

2. Konsep Axis dan Tatanan Massa

Orientasi axis diputar dengan sudut 60° dan 30° terhadap tapak. axis diputar 60° didasarkan pada view ke dalam site, dengan menjadikan sumbu tengahnya sebagai jalur sirkulasi akan memberikan view linier dengan radius yang lebih jauh ke dalam objek perancangan. Selain itu berdasarkan analisis arah angin juga bersesuaian dengan orientasi 60 derajat tersebut. Sedangkan pemutaran orientasi axis dengan sudut 30° didasarkan pada view, sirkulasi kendaraan menuju site dan keterhubungan dengan keberadaan kantor Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (DP3A)



Gambar 7. Konsep Playscape pada Ruang Zona Pengelola dan Pemeliharaan
Sumber: Analisis Pribadi (2022)

4. Konsep Prinsip Ruang

Konsep prinsip ruang yang diterapkan didasarkan pada 3 prinsip yaitu *Child Friendly* (ramah anak), *Flexible* (Fleksibilitas), dan *Inclusive* (Inklusivitas). Prinsip *Child Friendly* diterapkan dengan memperhatikan aksesibilitas, efektivitas, fleksibilitas, keamanan, kenyamanan, dan estetika dari perspektif anak.



Gambar 8. Konsep Prinsip Ruang *Child Friendly*
Sumber: Analisis Pribadi (2022)

Prinsip *Flexible* digunakan sebagai strategi agar ruang lebih fungsional, dengan penggunaan strategi versatilitas, konvertibilitas perabot dan ekspansibilitas ruang.



Gambar 9. Konsep Prinsip Ruang *Flexible*
Sumber: Analisis Pribadi (2022)

Prinsip *Inclusive* pada objek perancangan digunakan untuk memberikan kemudahan dan kenyamanan pengguna agar sarana dan prasarana dalam objek perancangan dapat diakses oleh semua orang khususnya anak, termasuk anak disabilitas.



Gambar 10. Konsep Prinsip Ruang *Inclusive*
Sumber: Analisis Pribadi (2022)

5. Konsep Material

Konsep material yang digunakan berhubungan dengan konsep playscape itu sendiri dalam segi penggunaan warna, tekstur, bentuk dan juga fungsinya. Konsep material juga berhubungan dengan prinsip ruang yang memperhatikan prinsip ramah anak inklusif dan juga fleksibel contohnya adalah penggunaan *outdoor rubber flooring* yang menjaga keamanan anak karena sifatnya elastis dan juga konsep material penggunaan *tactile block* yang merupakan implementasi dari konsep prinsip inklusivitas.



Gambar 11. Konsep Material
Sumber: Analisis Pribadi (2022)

HASIL

Hasil perancangan Pusat Kegiatan Forum Anak tingkat Provinsi di Banjarbaru berkonsep *Playscape* merupakan penyelesaian dari permasalahan arsitektur yang telah dijabarkan sebelumnya, hasil perancangan tersebut diantaranya adalah sebagai berikut :

- Siteplan



Gambar 12. Site Plan
Sumber: Analisis Pribadi (2022)

Gambar *site plan* menunjukkan perencanaan fasilitas dan perkerasan pada tapak. Konsep *playscape* diimplementasikan melalui penggunaan warna tematik sesuai dengan zonasi fungsi ruang, misalnya seperti zona olahraga dan permainan yang didesain menggunakan warna cerah dan bersemangat, serta zona akomodasi yang didesain menggunakan warna yang natural untuk kenyamanan beristirahat.

- Tampak Kawasan

Tampak depan kawasan sesuai dari konsep *axis* dan tatanan massa menampilkan zona publik di bagian depan dan menutupi zona semi publik, privat dan servis dengan strategi pemutaran *axis*.



Gambar 13. Tampak Depan Kawasan
Sumber: Analisis Pribadi (2022)



Gambar 14. Tampak Belakang Kawasan
Sumber: Analisis Pribadi (2022)



Gambar 15. Tampak Kanan Kawasan
Sumber: Analisis Pribadi (2022)



Gambar 16. Tampak Kanan Kawasan
Sumber: Analisis Pribadi (2022)

- Perspektif Eksterior



Gambar 17. Perspektif Kawasan
Sumber: Analisis Pribadi (2022)

Bangunan merah merupakan Kantor Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak yang menaungi Forum Anak.



*Gambar 18. Perspektif Maker Space
Sumber: Analisis Pribadi (2022)*

Bangunan *maker space* memiliki fasad transparan dengan pengaplikasian *switch glass* yang memudahkan pengawasan, pencahayaan alami, dan memudahkan pengelolaan ruang karena kaca dapat diburamkan saat tidak digunakan.



*Gambar 19. Perspektif Ruang Musik
Sumber: Analisis Pribadi (2022)*

Bangunan ruang musik, diletakan di lantai 2, sehingga di lantai dasar dapat dimanfaatkan menjadi *area open space/ area* pameran sesuai dengan konsep prinsip ruang fleksibel



*Gambar 20. Perspektif Micro Dormitory
Sumber: Analisis Pribadi (2022)*

Pada *Micro dormitory* digunakan perosotan sebagai transportasi vertikal.



*Gambar 21. Perspektif Zona Administratif
Sumber: Analisis Pribadi (2022)*

Bentuk bangunan zona administratif mengadaptasi bentuk tampak rumah bubungan tinggi sebagai ciri khas Provinsi Kalimantan Selatan. Lantai satu merupakan zona semi publik untuk kegiatan Keorganisasian Advokasi dan Kolaborasi Forum Anak bersama Mitra Forum Anak, dan untuk Lantai dua merupakan zona privat pelaku internal Forum Anak.



*Gambar 22. Perspektif Wahana Air
Sumber: Analisis Pribadi (2022)*



*Gambar 23. Perspektif Area Permainan Trampolin dan Terowongan
Sumber: Analisis Pribadi (2022)*



*Gambar 24. Perspektif Area Pengenalan Tekstur dan Bunyi
Sumber: Analisis Pribadi (2022)*



*Gambar 25. Perspektif Area Permainan Tradisional
Sumber: Analisis Pribadi (2022)*



*Gambar 26. Perspektif Permainan Umum
Sumber: Analisis Pribadi (2022)*

Area bermain dibagi ke beberapa zona dimana masing - masing zona didesain secara tematik untuk menunjang kegiatan eksplorasi yang lebih beragam.



*Gambar 27. Perspektif Amphiteater
Sumber: Analisis Pribadi (2022)*



*Gambar 28. Perspektif Food Stall
Sumber: Analisis Pribadi (2022)*

Area food stall memasukkan konsep playscape pengenalan warna dengan pengaplikasian atap akrilik pada bagian booth.



*Gambar 29. Perspektif Lapangan Basket 3 on 3
Sumber: Analisis Pribadi (2022)*

Fasilitas lapangan basket diperuntukkan untuk pelaku kegiatan dalam kategori usia remaja yang menyenangkan permainan yang memiliki peraturan.



*Gambar 30. Perspektif Open Space Rooftop
Sumber: Analisis Pribadi (2022)*



Gambar 31. Perspektif Bangunan Servis
Sumber: Analisis Pribadi (2022)

- Perspektif Interior



Gambar 32. Perspektif Maker Space
Sumber: Analisis Pribadi (2022)

Makerspace mengoptimalkan eksplorasi bagi anak, dengan fasilitas berkarya di berbagai bidang seperti dinding, meja karya dsb.



Gambar 33. Perspektif Ruang Baca
Sumber: Analisis Pribadi (2022)

Ruang baca didesain agar memiliki kesan santai dan menyenangkan dengan pengaplikasian *bean bag*, rumput artifisial, dan penggunaan warna yang cerah pada ruang.



Gambar 34. Perspektif Ruang Musik
Sumber: Analisis Pribadi (2022)



Gambar 35. Perspektif Auditorium
Sumber: Analisis Pribadi (2022)

Ruang auditorium mengaplikasikan warna - warna yang cerah dan memberikan kesan natural pada dinding. Perabot auditorium didesain agar dapat memfasilitasi berbagai kegiatan dengan desain meja berpola trapesium berulang yang dapat disusun linier ataupun melingkar sesuai kebutuhan.



Gambar 36. Perspektif R. Konsultasi
Sumber: Analisis Pribadi (2022)



Gambar 37. Perspektif Micro Dormitory
Sumber: Analisis Pribadi (2022)



Gambar 38. Perspektif Ruang Meeting
Sumber: Analisis Pribadi (2022)



Gambar 39. Perspektif Ruang Sekretariat
Sumber: Analisis Pribadi (2022)

Ruang sekretariat mengaplikasikan konsep *playscape* dengan desain ruang yang dapat digunakan untuk berdiskusi secara santai, melalui pengaplikasian *hammock net*, *bean bag*, *yellow board* akrilik untuk *brainstorming* serta ruang tengah yang luas untuk berdiskusi.

KESIMPULAN

Pusat Kegiatan Forum Anak tingkat Provinsi di Banjarbaru, merupakan fasilitas yang dirancang untuk mewadahi kegiatan Forum Anak Daerah Kalimantan Selatan. Tujuan dari perancangan ini selain mewadahi kegiatan keorganisasian Forum Anak maupun kegiatan advokasi dan kolaborasi bersama mitra forum anak, juga untuk mengedukasi dan mendorong kontribusi masyarakat dalam pemenuhan hak dan perlindungan anak di Provinsi Kalimantan Selatan. Selain itu juga mewadahi pengaduan dan/atau

pendampingan bagi anak melalui peran forum anak sebagai konselor sebaya. Berdasarkan permasalahan yang ditemukan dan kemudian diangkat dalam perancangan ini, metode yang digunakan untuk mendapatkan solusi pemecahan permasalahan arsitektural adalah psikologi arsitektur. Konsep yang diangkat dalam perancangan adalah *playscape* yang terbagi ke dalam 5 sub konsep yaitu *social play*, *creative play*, *physical play*, *intellectual play*, dan *exploratory play* dengan memperhatikan prinsip ruang ramah anak, inklusif dan fleksibel.

DAFTAR PUSTAKA

Referensi Buku dan Jurnal

- Singgih, R. D. K. (2018). Community Center Ledhok Timoho Yogyakarta. Skripsi.
- Kemenpppa. (2019). Peraturan Menteri Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2019 Tentang Penyelenggaraan Forum Anak. Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak.
- Kemenpppa. (2021) Pedoman Standar Ruang Bermain Ramah Anak (RBRA). Deputi Bidang Pemenuhan Hak Anak.
- Pemprov DKI Jakarta (2017) Peraturan Gubernur Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta Nomor 123 Tahun 2017 tentang Pengelolaan Dan Kebutuhan Sarana Dan Prasarana Ruang Publik Terpadu Ramah Anak.
- Sy, V. H. (2018). Creative Hub Banjarmasin. Skripsi.
- Aji, M. W. (2017). Ltp Ruang Kerja Kreatif (Creative Coworking Space) Di Bandung Tema Desain : Arsitektur Kontemporer. Tesis.

Website

- Forumanak.id. (n.d.). Tentang Kami. Sejarah Forum Anak. Retrieved December 11, 2021, from <https://forumanak.id/about>